

Pengaruh Islamic Financial Performance Index dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Asset pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018

The Influence of Islamic Financial Performance Index and Third Party Funds on Return on Assets in Indonesian Sharia Commercial Banks for the Period of 2013 - 2018

¹Fitri Indriani, ²Nurdin

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹fintdriani96@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This study examines the effect of Islamicity Financial Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, and Islamic Income Ratio) and Third Party Funds on Return On Assets. The object of this research is Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2013 - 2018. The sampling technique was carried out using purposive sampling method and obtained a sample of 7 Sharia Commercial Banks. The type of data used is secondary data in the form of financial reports and annual reports. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of independent variables on the dependent variable using Eviews 10. The results of the study with multiple regression analysis show that the Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio partially have a significant effect on Return On Assets. Whereas Equitable Distribution Ratio and Islamic Income Ratio partially have no effect on Return On Assets. Third Party Funds partially have a significant effect on Return On Assets. Simultaneously Islamicity Financial Performance Index (Profit Sharing Ratio, Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, and Islamic Income Ratio) and Third Party Funds have a significant effect on Return On Assets with R square value of 0.710. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 71% and the remainder is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Islamic Financial Performance Index, Third Party Funds (DP*

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh Islamicity Financial Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Income Ratio) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013 – 2018. Teknik sampling dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan Equitable Distribution Ratio dan Islamic Income Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Secara simultan Islamicity Financial Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Income Ratio) dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai R square sebesar 0,710. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 71% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Assets (ROA), Islamic Financial Performance Index, Third Party Funds (DPK)*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini salah satu yang paling berkembang dari

ekonomi islam adalah perbankan syariah. Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang menganut dual

banking system, artinya menggunakan sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang di atur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Bank syariah sendiri menekankan pada konsep profit and loss sharing yang artinya segala bentuk kerugian atau keuntungan yang dialami akan dibagikan secara merata kepada pihak terkait. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal, namun secara berjalannya waktu hal keberadaan bank syariah mulai berkembang di Indonesia.

Berdasarkan *market share* perbankan syariah di tahun 2018 mencapai 5.78% dari market share perbankan nasional. Angka tersebut diperoleh dari jumlah aset perbankan syariah sebesar Rp. 435,02 triliun sedangkan total aset perbankan nasional sebesar Rp. 7.523,93 triliun.

Fenomena tersebut telah memberikan gambaran bahwa bank syariah telah tumbuh di Indonesia secara perlahan. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh peningkatan masyarakat Indonesia dalam menggunakan bank syariah.

Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh Bank Syariah jika ditinjau dari *Islamic Financial Performance Indeks?*”; Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Islamic Financial Performance Indeks (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio) Pada

Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018?

2. Bagaimana Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018?
3. Bagaimana Perkembangan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018?
4. Bagaimana pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio dan Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018?
5. Bagaimana pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018?

B. Landasan Teori

Peran Bank sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Bank Syariah memiliki prinsip yang sangat diamininnya Menurut Meilai, Andraeny, & Rahmayati, (2016) yaitu salah satu prinsip dasar banksyariah ialah bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang dijalankan dibank syariah menggunakan dua akad, yaitu akad *mudharakah* dan *musyarakah*.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank syariah memiliki keunikan sendiri jika dibandingkan dengan bank-bank lainnya di Indonesia. Untuk mengetahui hal tersebut dapat ditinjau melalui: *Islamic Financial Performance Index*, Dana Pihak Ketiga (DPK), serta *Return on Asset* (ROA).

Islamic Financial Performance Index yaitu kinerja keuangan yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistic dan spiritual yang ada dalam bank syariah (Hameed, Wirman, Alrazi, Nazli, & Pramono, 2004).

Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamic Financial Performance Index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan (Meilani, Andraeny, & Rahmayati, 2016).

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Dendawijaya (2009: 49) ternyata Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Berdasarkan hal ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih setelah pajak, penjualan bersih dan total aset. Perhitungan ROA dirumuskan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan aset bersih yang

dimiliki suatu perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Islamic Financial Performance Index terdapat beberapa rasio yakni Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio serta Islamic Income Ratio.

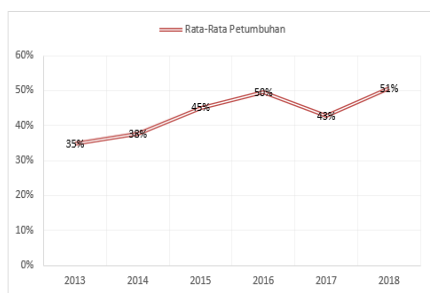
Profit Sharing Ratio merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah mencapai tujuan.

Tahun	BCAS	BNIS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS	Rata-Rata Pertumbuhan	Pertumbuhan tertinggi	Pertumbuhan terendah
2013	52%	16%	29%	48%	26%	26%	46%	35%	52%	16%
2014	47%	16%	32%	49%	56%	13%	49%	38%	56%	13%
2015	45%	19%	37%	54%	72%	36%	52%	45%	72%	19%
2016	48%	20%	37%	54%	78%	24%	87%	50%	87%	20%
2017	49%	23%	36%	7%	67%	26%	91%	43%	91%	7%
2018	55%	28%	36%	51%	70%	35%	79%	51%	79%	28%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 1. Perkembangan Profir Sharing Ratio Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti *Profit Sharing Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013 memiliki tingkat *Profit Sharing Ratio* rata-rata sebesar 35% dengan tingkat *Profit Sharing Ratio* tertinggi sebesar 52% yang terjadi pada Bank BSM Syariah yang diikuti dengan *Profit Sharing Ratio* terendah sebesar 16% yang terjadi pada bank BNI Syariah. Kondisi bank syariah dalam Profit Sharing mengalami naik turun jika dilihat dalam data, namun berbeda halnya jika ditinjau dari pertumbuhannya



Gambar 2. Pertumbuhan Profit Sharing Ratio.

Kondisi pada *Profit Sharing Ratio* bank syariah mulai mengalami perkembangan dari tahun 2013 hingga 2018. *Profit Sharing ratio* meningkat dari 35% ditahun 2013 menjadi 51% ditahun 2018.

Zakat merupakan salah satu perintah dalam islam. Zakat ialah sejumlah nilai atau ukuran tertentu yang wajib dikeluarkan dari harta yang jeninya tertentu pula (Nasir & Uparyati, 2015).

Zakat Performance Ratio merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar zakat yang dibayarkan sebagai perintah dalam Islam dibandingkan dengan kekayaan bersih yang dimiliki perbankan syariah. (Hameed et. al, 2004:19).

Tahun	BCAS	BNS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS	Rata-Rata	Tertinggi	Terendah
2013	0.0032%	0.0006%	0.0008%	0.0041%	0.0043%	0.0693%	0.0041%	0.003%	0.0043%	0.0006%
2014	0.0040%	0.0006%	0.0007%	0.0040%	0.0053%	0.0870%	0.0040%	0.003%	0.0053%	0.0006%
2015	0.0036%	0.0006%	0.0009%	0.0512%	0.0021%	0.0865%	0.0512%	0.012%	0.0512%	0.0006%
2016	0.0042%	0.0006%	0.0031%	0.0028%	0.0012%	0.0547%	0.0026%	0.002%	0.0042%	0.0006%
2017	0.0043%	0.0006%	0.0036%	0.0023%	0.0016%	0.0349%	0.0027%	0.003%	0.0043%	0.0006%
2018	0.0044%	0.0006%	0.0027%	0.0023%	0.0024%	0.0060%	0.0024%	0.002%	0.0044%	0.0006%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 3. Perkembangan Zakat Performance Ratio

Pada gambar 3. di atas menunjukkan pergerakan dari *Zakat Performance Ratio* pada Bank Umum Syariah periode 2013 – 2018. Di awal dengan nilai *Zakat Performance Ratio* pada tahun 2013 mencapai nilai sebesar 0,003% dengan nilai *Zakat Performance Ratio* tertinggi sebesar

0,0043% dan terendah sebesar 0,0006%.

Pergerakan zakat berdasarkan data tersebut mengalami penurunan dan peningkatan yang terjadi di tahun 2017 dan 2018. *Zakat Performance Ratio* pada Bank Umum Syariah mengalami pergerakan peningkatan dimana pada tahun 2017 *Zakat Performance Ratio* pada Bank Umum Syariah sebesar 0,003% dan pada tahun 2018 sebesar 0,002%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 0,0002% dan tahun 2018 sebesar 0,0001%. nilai tertinggi pada 2017 dan 2018 sebesar 0,0043% dan 0,0044% dan nilai terendah sama sama sebesar 0,0006%.

Selanjutnya adalah terkait dengan *Equitable Distribution Ratio*. *Equitable Distribution Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah yang telah didistribusikan di antara *stakeholders* yang diwakili oleh sejumlah dana yang dikeluarkan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai dan lainnya.

Tahun	BCAS	BNS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS	Rata-Rata	Tertinggi	Terendah
2013	25%	86%	78%	15%	85%	16%	77%	58%	86%	15%
2014	31%	83%	80%	6%	75%	6%	87%	53%	87%	6%
2015	27%	88%	73%	22%	61%	9%	73%	50%	88%	9%
2016	31%	89%	76%	39%	59%	26%	84%	57%	89%	26%
2017	33%	76%	78%	29%	66%	18%	7%	44%	78%	7%
2018	33%	79%	65%	40%	85%	13%	12%	47%	85%	12%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 4. Perkembangan Equitable Distribution Ratio

Pada gambar 4. di atas menunjukkan pergerakan dari *Equitable Distribution Ratio* pada Bank Umum Syariah periode 2013 – 2018. Pada tahun 2013 dan 2014 nilai *Equitable Distribution* pada Bank Umum Syariah sebesar 58% dan 53%. nilai tertinggi pada 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 86% dan 87% dan nilai

terendah sebesar 15% dan 6%. Pada tahun 2014 nilai *Equitable Distribution Ratio* pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5%.

Pada kondisi ini perkembangan *Equitable Distribution Ratio* mengalami perkembangan secara fluktuatif dalam 5 tahun terakhir ditahun 2013 hingga 2018.

Selanjutnya terkait dengan Islamic Income Ratio merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistic dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Dalam bank syariah harus ada pemisahan sumber pendapatan halal dan pendapatan non halal. Pada saat ini masih banyak ditemukan praktik perdagangan yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.

Tahun	BCAS	BNIS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS	Rata-Rata	Tertinggi	Terendah
2013	99,92%	99,92%	100,00%	99,86%	99,98%	99,92%	99,99%	99,94%	100%	100%
2014	100,00%	99,97%	100,00%	99,78%	99,99%	100,00%	99,98%	99,96%	100%	100%
2015	100,00%	99,99%	99,97%	99,96%	100,00%	100,00%	100,00%	99,99%	100%	100%
2016	100,00%	100,00%	99,99%	99,92%	99,99%	100,00%	99,85%	99,96%	100%	100%
2017	99,98%	99,98%	99,99%	99,94%	99,99%	99,98%	99,77%	99,95%	100%	100%
2018	100,00%	100,00%	99,99%	99,93%	99,99%	100,00%	99,86%	99,97%	100%	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 5. Perkembangan Islamic Income Ratio

Pada Gambar 5. di atas menunjukkan pergerakan dari Islamic Income Ratio pada Bank Umum Syariah periode 2013 – 2018. Pada tahun 2013 dan 2014 nilai Islamic Income Ratio pada Bank Umum Syariah sebesar 99,94% dan 99,96%. nilai tertinggi pada 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 100% dan nilai terendah sebesar 99,92% dan 99,78%. Pada tahun 2014 nilai *Equitable Distribution Ratio* pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,02%. Kemudian pada tahun 2015 – 2016 nilai Islamic Income Ratio mengalami fluktuatif pergerakan naik sebesar

99,99% pada 2015 dan mengalami penurunan pada 2016 menjadi 99,96%. Pada tahun 2017 – 2018 pergerakan fluktuatif Islamic Income Ratio pada 2017 mengalami penurunan menjadi 99,95% pada 2018 nilai Islamic Income sebesar 99,97% mengalami kenaikan.

Tahun	BCAS	BNIS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS	Rata-Rata	Tertinggi	Terendah
2013	17030	11,423	13,794	41,790	56,461	7736	5,428	21952	56461	5428
2014	23387	16,246	16,714	51,206	59,821	5881	5,528	25540	59821	5528
2015	32552	19,323	19,650	45,078	62,113	4,354	5,928	27000	62113	4354
2016	38423	24,233	21,990	41,920	69,950	4,973	6,899	29770	69950	4973
2017	47864	29,379	26,310	48,686	77,903	4529	7,525	34528	77903	4529
2018	55061	35,497	28,860	45,636	87,471	5195	6,905	37804	87471	5195

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 6. Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Pada Gambar 6. di atas menunjukkan pergerakan dari Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2013 – 2018. Pada tahun 2013 dan 2014 Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah mengalami pergerakan peningkatan dimana pada tahun 2013 Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah sebesar 21.952 M dan pada tahun 2014 sebesar 25.540 M. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 3.589 M. nilai tertinggi pada 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 56.461 M dan 59.821 M kemudian nilai terendah pada 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 5.428 M dan 5.528 M.

Pada perkembangan Dana Pihak Ketiga di tahun 2013 hingga 2018 mengalami peningkatan secara berkelanjutan dan peningkatan tertinggi di tahun 2018.

Selanjutnya adalah ROA yang menjadi salah satu aspek perusahaan untuk pengukuran profitabilitas.

Tahun	ROA							Rata-Rata	Tertinggi	Terendah
	BCAS	BNIS	BRIS	BM	BSM	BMS	BPS			
2013	1.00%	1.37%	0.50%	0.50%	1.52%	2.33%	0.72%	1.23%	2.33%	0.50%
2014	0.80%	1.27%	0.17%	-0.03%	0.29%	1.58%	0.59%	1.58%	1.58%	-0.03%
2015	1.00%	1.43%	0.77%	0.20%	0.56%	0.30%	1.14%	0.77%	1.43%	0.20%
2016	1.10%	1.44%	0.95%	0.22%	0.59%	2.63%	0.37%	1.04%	2.63%	0.22%
2017	1.20%	1.31%	0.51%	0.11%	0.59%	1.56%	-10.77%	-0.78%	1.56%	-10.77%
2018	1.20%	1.42%	0.43%	0.08%	0.88%	0.93%	0.26%	0.74%	1.42%	0.08%

Gambar 7. Perkembangan Return On Asset

Pada Gambar 7. di atas menunjukkan pergerakan dari *Return On Asset Ratio* pada Bank Umum Syariah periode 2013 – 2018. Pada tahun 2013 dan 2014 nilai *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah sebesar 1,23% dan 0,59%. nilai tertinggi pada 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 2,33% dan 1,58% dan nilai terendah sebesar 0,50% dan -0,03%. Pada tahun 2014 nilai *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,63%.

Pada kondisi perkembangan ROA mengalami naik turun yang mana terendah ditahun 2017 dan mengalami peningkatan pesat di tahun 2018.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan Islamic Financial Performance Indeks (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018, mengalami pergerakan fluktuatif pada setiap rasio atau nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya

efektifitas kinerja keuangan pada setiap perbankan.

2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018, rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami perkembangan yang baik.
3. Perkembangan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013 – 2018, rata-rata mengalami pergerakan yang fluktuatif. Hal tersebut menunjukan bahwa profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tidak stabil yang dikarenakan kinerja keuangan yang belum efektif

E. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yakni: sebaiknya menambah variabel independen maupun variabel dependen yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap kinerja keuangan atau dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan kinerja keuangan serta sebaiknya menambah jumlah sampel, sehingga penelitian dapat digeneralisasikan secara baik.

Daftar Pustaka

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Mohammed, dkk. 2008. The Performance Measures of

- Islamic Banking Based on the Maqashid Framework. 4th International Islamic University Malaysia (IIUM), *International Accounting Conference (INTAC), Putra Jaya Marroit*
- Mohammed dan Taib. 2015. Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqasid Al-Shari'ah Framework: Cases of 24 Selected Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 56-74
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD Cetakan ke 26*. Bandung : CV Alfabeta
- Aisjah,S., & Hardianto, A. E. (2013). Performance Based Islamic Performance Index (Study on The Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri). *Asia- Pasific Management and Business and Business Application* (hal.98-110). Malang: Universitas Bramawijaya.
- Andraeny, D., & Putri, D. D. (2017). Islamicity Performance Index in Indonesian Islamic Banks. *Shirkah journal of economics and Business*, 318-350.
- Hameed, S., Wirman, A., B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure & Performance Measure for Islamic Bank. *Department of Accounting International Islamic University Malaysia*.
- Mailani, S. E., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 22-38.
- Nasir, A., & Uparyato, B. (2015). *Kamus Pintar Ekonomi Islam*. Bandung: Laboratorium Akuntansi UPI.
- Hameed et.al, Shahul. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Bank dalam Proceeding of The Second Coference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahlan, Saudi Arabia.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjon. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD Cetakan ke 26*. Bandung : CV Alfabeta.